**MAKALAH**

**BAHASA INDONESIA KEILMUAN**

**PENYUSUNAN PARAGRAF ATAU ALINEA**

Dosen pengajar : Haswinda Harpriyanti , M.Pd



Kelompok VI

Tim Penyusun

Hendra Maulana (3061746011)

Minarti (3061746010)

Rasyid Ridho (3061746027)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**BANJARMASIN   
2017**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyusun dan menyajikan makalah dengan judul “Penyusunan Paragraf atau Alinea” dengan baik.

Makalah ini dibuat untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Bahasa Indonesia Keilmuan. Dalam makalah ini membahas tentang apa itu paragraf, fungsi paragraf, jenis-jenis paragraf, struktur paragraf, dan syarat paragraf yang baik. Penyusunan makalah ini telah semaksimal mungkin kami upayakan dan didukung bantuan dari berbagai pihak, sehingga dapat memperlancar dalam penyusunannya. Untuk itu tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam pembuatan makalah ini.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik serta saran yang membangun guna menyempurnakan makalah ini dan dapat menjadi acuan dalam menyusun makalah-makalah atau tugas-tugas selanjutnya.

Banjarmasin, November 2017

Tim Penyusun

# DAFTAR ISI

Halaman

[KATA PENGANTAR i](#_Toc499105463)

[DAFTAR ISI ii](#_Toc499105464)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_Toc499105465)

[1.1 Latar Belakang 1](#_Toc499105466)

[1.2 Rumusan Masalah 1](#_Toc499105467)

[1.3 Tujuan 2](#_Toc499105468)

[BAB II PEMBAHASAN 3](#_Toc499105469)

[2.1 Pengertian Paragraf 3](#_Toc499105470)

[2.2 Fungsi Paragraf 4](#_Toc499105471)

[2.3 Jenis-jenis Paragraf 5](#_Toc499105472)

[2.3.1 Jenis Paragraf Berdasarkan Sifat dan Tujuannya 5](#_Toc499105473)

[2.3.2 Jenis Paragraf Berdasarkan Letak Kalimat Utama 6](#_Toc499105474)

[2.3.3 Jenis Paragraf Berdasarkan Isi 8](#_Toc499105475)

[2.4 Struktur Paragraf 9](#_Toc499105476)

[2.5 Syarat Paragraf yang Baik 12](#_Toc499105477)

[2.5.1 Kesatuan 12](#_Toc499105478)

[2.5.2 Kepaduan 13](#_Toc499105479)

[2.5.3 Kelengkapan 15](#_Toc499105480)

[BAB III PENUTUP 16](#_Toc499105481)

[3.1 Simpulan 16](#_Toc499105482)

[3.2 Saran 17](#_Toc499105483)

[DAFTAR PUSTAKA](#_Toc499105484)

# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Paragraf atau alinea adalah suatu bentuk bahasa yang biasanya merupakan hasil penggabungan beberapa kalimat. Dalam upaya menghimpun beberapa kalimat menjadi paragraf, yang perlu diperhatikan adalah kesatuan dan kepaduan. Kesatuan berarti seluruh kalimat dalam paragraf membicarakan satu gagasan. Kepaduan berarti seluruh kalimat dalam paragraf itu kompak, saling berkaitan mendukung gagasan tunggal paragraf.

Menyusun suatu paragraf yang baik harus memperhatikan beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut antara lain adalah ide pokok yang akan dikemukakan harus jelas, semua kalimat yang mendukung paragraf itu secara bersama-sama mendukung satu ide, terdapat kekompakan hubungan antara satu kalimat dengan kalimat lain yang membentuk alinea, dan kalimat harus tersusun secara efektif.

Oleh karena itu, untuk lebih memahami bagaimana menyusun sebuah paragraf yang benar dan mengetahui berbagai macam jenis paragraf, maka makalah ini disusun agar dapat menambah pengetahuan para pembaca tentang penggunaan paragraf yang baik.

## Rumusan Masalah

1. Apa yang dimak*s*ud dengan Paragraf ?
2. Apa saja fungsi Paragraf ?
3. Apa saja jenis-jenis paragraf ?
4. Bagaimana Stuktur Paragraf ?
5. Apa saja syarat terbentuknya Paragraf yang baik ?

## Tujuan

1. Untuk mendeskripsikan apa yang dimaksud dengan Paragraf
2. Untuk mendeskripsikan apa saja fungsi Paragraf
3. Untuk mendeskripsikan apa saja jenis-jenis Paragraf
4. Untuk mendeskripsikan struktur Paragraf
5. Untuk mendeskripsikan apa saja syarat terbentuknya Paragraf yang baik

# BAB II PEMBAHASAN

## 2.1 Pengertian Paragraf

Paragraf disebut juga alinea. “paragraf” terbentuk dari kata Yunani para yang berarti “sebelum” dan grafein “menulis atau menggores”. Sedangkan kata alinea dari bahasa Belanda dengan ejaan yang sama berarti “mulai dari baris baru” (Adjad Sakri,1992). Paragraf merupakan himpunan dari kalimat-kalimat yang bertalian dalam suatu rangkaian untuk mendukung sebuah gagasan (Keraf, 2004:69).

Menurut Lamuddin Finoza, paragraf adalah satuan bentuk bahasa yang biasanya merupakan gabungan beberapa kalimat, sedangkan dalam bahasa Yunani, sebuah paragraf (paragraphos, “menulis di samping” atau “tertulis di samping”) adalah suatu jenis tulisan yang memiliki tujuan atau ide. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, paragraf adalah bagian dari dari suatu karangan yang biasanya mengandung satu ide pokok dan penulisannya dimulai dengan garis baru atau alenia baru.

Paragraf juga merupakan kumpulan kalimat , tetapi kalimat yang bukan sekedar berkumpul, melainkan berhubungan antara yang satu dengan yang lain dalam suatu rangkaian yang membentuk suatu kalimat. Jadi bisa disimpulkan bahwa paragraf adalah kumpulan dari beberapa kalimat yang mengandung ide pokok tertentu, dan diawali dengan kata yang letaknya menjorok kedalam. Oleh sebab itu, pembentukan sebuah alinea sekurang-kurangnya mempunyai tujuan :

1. Memudahkan pengertian dan pemahaman dengan menceraikan suatu tema dari tema yang lain, Oleh sebab itu, paragraf hanya boleh mengandung satu tema, paragraf tersebut harus dipecahkan menjadi dua paragraf.
2. Memisahkan dan menegaskan perhatian secara wajar dan formal, untuk memungkinkan pembaca berhenti lebih lama daripada perhentian pada akhir kalimat.

Walaupun Prinsipnya sebuah paragraf harus terdiri dari rangkaian kalimat-kalimat, tetapi ada juga paragraf yang terdiri dari suatu kalimat . Ada beberapa faktor yang memungkinkan adanya paragraf semacam ini. Pertama, karena paragraf itu kurang baik dikembangkan oleh penulisnya;dan penulis kurang memahami hakikat paragraf. Kedua, memang sengaja dibuat penulisnya,karena gagasan itu bukan untuk dikembangkan,atau pengembangannya terdapat pada paragraf-paragraf tertentu.

Paragraf ialah unit keterampilan berbahasa taraf komposisi, yaitu kumpulan beberapa kalimat yang secara bersama-sama mendukung satu-kesatuan pikiran. Kesatuan pikiran ini diaktualisasikan dalam pikiran pokok dan beberapa pikiran penjelas dan direalisasikan dalam kalimat pokok dan beberapa kalimat penjelas. Jadi paragraf terdiri atas dua hal, yaitu isi dan bentuk. Yang dimaksud isi ialah pikiran dan bentuk ialah kalimat-kalimat yang mendukung pikiran.

Dari segi isi, paragraf mensyaratkan adanya kesatuan pikiran, sedangkan dari segi koherensi mensyaratkan adanya kepaduan. Untuk memberi kejelasan dan pengembangan, paragraf juga mensyaratkan adanya kelengkapan. Dengan demikian, ada tiga syarat yang harus dipenuhi dalam penyusunan sebuah paragraf yaitu kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan.

## 2.2 Fungsi Paragraf

Paragraf  sendiri memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

1. Mengekspresikan suatu pikiran atau perasaan penulis dalam bentuk tulisan ke dalam serangkaian kalimat yang disusun secara logis.
2. Membantu pembaca dalam memahami isi atau topik sesuai dengan jalan pikiran penulisnya.
3. Memudahkan penulis dalam menyusun gagasan – gagasan yang ada di dalam pikiran penulis.
4. Membantu penulis untuk mengembangkan idenya secara sistematis.
5. Memudahkan pengarang untuk mengembangkan topik – topik pada paragraf menajdi sebuah karangan lengkap yang akan dibuat.
6. Paragraf dapat menjadi sebuah pengantar ide, transisi, isi atau penutup pada sebuah karangan.

## 2.3 Jenis-jenis Paragraf

### 2.3.1 Jenis Paragraf Berdasarkan Sifat dan Tujuannya

1. Paragraf Pembuka

Dari namanya saja paragraf pembuka berarti letaknya ada diawal sebuah bacaan. Paragraf pembuka berfungsi sebagai pengantar dan pengenalan isi kepada pembaca. Berarti menyapa dan memberikan aba-aba kepada pembaca untuk bersiap menuju ke inti kalimat. Kalau bisa sih isinya dibuat lebih menarik agar pembaca mau membaca sampai akhir.

Contoh : Kali ini kita akan membahas manfaat kelapa untuk kesehatan. Kelapa banyak kita jumpai di pedesaan khususnya daerah pesisir.

1. Paragraf Penghubung

Paragraf ini berfungsi untuk menyambungkan antara paragraf pembuka dan penutup suatu wacana. Paragraf Penghubung lebih mudahnya adalah inti dan isi dari suatu wacana.

Contoh : Beberapa manfaat kelapa diantaranya, dapat menetralisir racun, menghilangkan cairan tubuh yang hilang dan bisa untuk menggantikan infus.

1. Paragraf Penutup

Sebagaimana kita tahu bahwa paragraf penutup pasti letaknya di akhir suatu bacaan. Paragraf penutup berfungsi untuk memberikan petunjuk bahwa bacaan sudah selesai dan berakhir. Bentuk paragraf penutup bisa bervariasi bisa dalam bentuk kesimpulan, ringkasan, atau hanya sekedar harapan atau komentar.

Contoh : Demikian beberapa manfaat dari buah kelapa yang bisa saya bagikan, semoga bisa bermanfaat.

### 2.3.2 Jenis Paragraf Berdasarkan Letak Kalimat Utama

1. Paragraf Deduktif

Paragraf ini letaknya selalu diawal dari suatu paragraf dan berfungsi untuk menuntun atau pengantaran Intinya diawal paragraf mengandung pernyataan bersifat umum kemudian kalimat selanjutnya mengandung pernyataan khusus atau rincian, Penjelasan, atau bisa contoh-contoh. Paragraf deduktif adalah pernyataan dari umum ke khusus.

**Contoh :** Merk smartphone sekarang banyak sekali pilihannya seiring bertambahnya perusahaan teknologi yang berdiri. Ada beberapa merk smartphone yang terkenal di antara kita contohnya Samsung, Apple, Xiaomi dan Oppo. Meskipun begitu janganlah menghamburkan uang untuk membeli smartphone yang tidak kita butuhkan, belilah sebagai kebutuhan.

1. Paragraf Induktif

Paragraf ini perlawanan dengan paragraf deduktif berarti dia berada di akhir paragraf. Paragraf induktif berarti penalaran dari pertanyaan khusus ke pertanyaan umum. Lebih mudahnya Perincian dan penjelasan khusus didahulukan kemudian disimpulkan dalam pernyataan umum.

**Contoh :** Sekarang zaman ini perkembangan game sangat pesat, kita mengenal game PS 4 seperti GTA, PES, FiFA dan Game yang bisa dimainkan di Smartphone. Bermain permainan semacam itu memang sangat mengasyikkan,grafiknya yang sudah mendekati nyata terlebih bisa Online dengan teman lainnya. Waktu demi waktu tak terasa kita tenggelam dalam permainan tersebut. Berbeda waktu kita SD, mungkin kita hanya mengenal PS 1 dan grafiknya biasa-biasa saja atau permainan di hp yang cuma berukuran paling besar 1MB.

1. Paragraf Campuran

Paragraf deduktif dan induktif bisa kita campur apabila ada suatu paragraf yang mengharuskan adanya kalimat utama di awal paragraf dan akhir paragraf. Biasanya wacana paragraf campuran polanya adalah kalimat yang bersifat umum berada di awal paragraf dan akhir paragraf dan kalimat yang berada di tengah memuat pernyataan khusus bisa berupa contoh atau rincian.

**Contoh** : Dalam kehidupan ini kita tidak bisa hidup tanpa udara. Udara merupakan sumber kehidupan di dunia ini selain air, silahkan kamu coba bagaimana rasanya menahan nafas selama setengah jam, pasti tubuh kita melemah dan mau pingsan. Manfaat udara sangat banyak sekali, karena semua organ tubuh membutuhkannya seperti otak,  jantung, kulit dan lainnya. Oleh karena itu wajib bagi kita menjaga udara agar selalu bersih, agar organ kita berjalan dengan normal.

1. Paragraf Ineratif

Inilah paragraf yang unik dan berbeda dengan deduktif maupun induktif, yang mana posisi gagasan utamanya berada di tengah suatu paragraf. Polanya yaitu pada awal paragraf terdapat kalimat bersifat khusus, kemudian ditengah paragraf dilanjutkan dengan kalimat umum dan yang paling akhir dari paragraf tersebut kembali ke pernyataan khusus lagi yang memuat rincian dan contoh.

Contoh : Sepulangnya dari berpergian, Mobil Rahmad mengalami kecelakaan yang cukup parah. Sungguh malang nasib rahmad karena kecelakaan tersebut menewaskan nenek rahmad yang baru berusia 55 tahun. Sedangkan Rahmad dengan sanak kerabatnya yang lain selamat dari kecelakaan tersebut mereka hanya mengalami luka – luka ringan saja. Ibarat kata pepatah sudah jatuh tertimpa tangga musibah yang sedang dialami rahmad pada bulan itu. Karena Rahmad disebutkan sebagai tersangka kecelakaan itu terjadi.

### 2.3.3 Jenis Paragraf Berdasarkan Isi

1. Paragraf Narasi

Dilihat dari namanya, narasi artinya bercerita. Berarti paragraf yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa dan disusun waktunya secara kronologis atau berurutan. Paragraf ini terbagi menjadi dua yaitu ekspositoris (nyata) dan sugestif (khayalan).

**Contoh :** Pak Haji adalah orang yang paling dihormati di kampungku dan dia adalah ayahku. Setiap pagi kami selalu melakukan olahraga jogging. Ketika lewat pasar kami disapa oleh para penjual dan pembeli. Dan terakhir melewati pemukiman warga kami disapa bahkan di kasih minum. Meskipun begitu pak haji tidak sombong.

1. Paragraf eksposisi

Paragraf ini bersifat menjelaskan dan memaparkan secara rinci  sesuatu baik berupa informasi dari berita maupun sekedar pengetahuan umum.

Contoh : Bekam atau hijamah ialah sebuah teknik pengobatan yang dilakukan dengan jalan membuang darah kotor (racun yang berbahaya) dari dalam tubuh lewat permukaan kulit. menurut pemahaman umum, sebenarnya ia berfungsi untuk membuang darah yang telah rusak atau teroksidasi karena tingginya oksidan dalam tubuh.

1. Paragraf Persuasif

Paragraf ini berisi bujukan dan anjuran dengan tujuan mempengaruhi pembaca agar percaya dan melakukan apa yang diinformasikan di wacana tersebut.

**Contoh** : Mari kita kembali jaga lingkungan kita dari berkembang biakknya nyamuk demam berdarah. Dengan selalu menjaga lingkungan tetap bersih dan melakukan 3P yaitu pembuangan, pengurasan dan penyemprotan, kita akan senantiasa terjaga dari penyakit tersebut.

1. Paragraf Argumentasi

Paragraf argumentatif atau argumentasi adalah jenis paragraf yang memuat opini, gagasan dan pendapat-pendapat dari penulis dan berdasarkan sudut pandang dan keyakinannya. Biasanya untuk memperkuat pendapatnya, penulis akan melampirkan bukti-bukti supaya pembaca yakin.

**Contoh** : Bermain game adalah merupakan salah satu kegiatan yang bermanfaat bagi kita. Dengan bermain game, segala stres dan galau kita akan terobati. Banyak game yang bisa kita mainkan, terutama hadirnya smartphone memudahkan kita untuk memilih permainan. Terlepas banyaknya yang kontra dari game, ternyata game memiliki manfaat bagi kita.

1. Paragraf Deskripsi

Paragraf deskripsi adalah paragraf yang menggambarkan dan menjelaskan suatu objek dan adanya kata-kata yang  bisa diimajinasikan sehingga ketika dibaca seolah-olah kita melihat, mendengar dan merasakan apa yang disampaikan dalam paragraf tersebut. Objek dalam paragraf deskripsi bisa benda, tempat, orang, sifat, hewan, tumbuhan atau yang lainnya. Paragraf ini ada 3 jenis yaitu deskripsi objektif (hanya objek tanpa opini penulis), subjektif (kata-kata didominasi opini penulis) spasial ( deskripsi detail tentang ruangan).

Contoh :  Dari barat, Dari timur, selatan dan utara. Ramai orang berbondong-bondong ke destinasi yang sama. Dari pagi ke petang hingga ke lepas dinihari. Berasak-asak dalam bahang biar bau peluh basi. Keinginan yang kuat tak sedikit pun menjera.

## 2.4 Struktur Paragraf

Kalimat-kalimat yang membangun paragraf pada umumnya dapat diklasifikasikan atas dua macam, yaitu kalimat topik atau kalimat utama, dan kalimat penjelas atau kalimat pendukung.

1. **Kalimat Topik**

Kalimat topik sering juga disebut kalimat utama, kalimat pokok, kalimat sentral dan juga kalimat tesis. Kalimat ini merupakan kalimat yang sangat penting, karena berisi ide pokok paragraf. Kalimat ini sebagai pusat kalimat-kalimat yang lain dalam paragraf tersebut. Kalimat ini biasanya ditempatkan secara jelas sebagai kalimat awal suatu paragraf. Kalimat utama ini kemudian dikembangkan dengan sejumlah kalimat penjelas sehingga ide atau gagasan yang terkandung dalam kalimat utama itu menjadi semakin jelas.

Topik merupakan kata atau frasa kunci yang berisi pokok pembicaraan yang dikembangkan dalam paragraf. Biasanya, topik itu mencakup masalah yang sangat luas. Oleh sebab itu, topik perlu dibatasi. Tanpa dibatasi, topik tidak mungkin dapat diterangkan dengan hanya satu paragraf. Oleh sebab itu, pembatas dalam kalimat topik sangat diperlukan. Dalam paragraf pembatas berfungsi untuk pemersempit cakupan topik. Topik yang telah dibatasi itu dinamakan kalimat topik.

Ciri kalimat topik adalah:

1. Mengandung permasalahan yang potensial untuk dirinci atau diuraikan lebih lanjut.
2. Merupakan kalimat lengkap yang dapat berdiri sendiri.
3. Mempunyai arti yang cukup jelas tanpa harus dihubungkan dengan kalimat lain.
4. Dapat dibentuk tanpa bantuan kata sambung dan frasa transisi.
5. **Kalimat Penjelas**

Kalimat penjelas adalah kalimat yang mengusung ide penjelas bagi gagasan utama. Kalimat penjelas dibuat lebih terperinci guna memperkuat dan menguraikan pokok bahasan. Kalimat penjelas berfungsi sebagai pendukung atau penguat gagasan pokok yang ada pada kalimat utama. Kalimat penjelas sendiri bersifat khusus. Dengan kata lain, kalimat ini ada karena pengembangan dari suatu kalimat umum. Di dalam suatu tulisan atau paragraf, bentuk kalimat penjelas biasanya berupa data-data, contoh, fakta, maupun opini yang mendukung kalimat utama.

Ciri kalimat penjelas adalah

1. Kalimat penjelas bersifat khusus.
2. Kalimat penjelas ada kaitannya dengan kalimat sebelumnya.
3. Biasanya memiliki konjungsi atau kata-kata sambung antar kalimat.
4. Tidak bisa berdiri sendiri dikarenakan maknanya akan kabur jika dipisah dengan kalimat lainnya.
5. Kalimat penjelas biasanya berupa data, fakta, contoh, opini dan sebagainya.

Didalam paragraf juga terdapat beberapa unsur pembangun paragraf yaitu

1. Transisi
2. Kalimat topik
3. Kalimat pengembang
4. Kalimat penegas

Berdasarkan banyaknya unsur paragraf dan urutan yang membangun paragraf, struktur paragraf dapat di kelompokan menjadi delapan kemungkinan yaitu :

1. Paragraf terdiri atas kalimat transisi, kalimat topik, kalimat pengembang, dan kalimat penegas
2. Paragraf terdiri atas transisi berupa kata, kalimat topik, kalimat pengembang, dan kalimat penegas.
3. Paragraf terdiri atas kalimat topik, kalimat pengembang, dan kalimat penegas
4. Paragraf terdiri atas transisi berupa kata, kalimat topik, dan kalimat pengembang
5. Paragraf terdiri ats transisi berupa kalimat, kalimat topik, dan kalimat pengembang
6. Paragraf terdiri atas kalimat topik dan kalimat pengembang
7. Paragraf terdiri atas kalimat pengembang dan kalimat topik
8. Paragraf terdiri atas kalimat pengembang, kalimat topik, dan kalimat pengembang.

## Syarat Paragraf yang Baik

### 2.5.1 Kesatuan

Kesatuan dalam paragraf ialah bahwa dalam setiap paragraf harus terdapat satu pikiran yang jelas. Akan tetapi, kesatuan di sini tidak boleh diartikan bahwa sebuah paragraf hanya memuat satu hal saja. Sebuah paragraf yang memiliki kesatuan bisa saja mengandung beberapa hal atau beberapa perincian, tetapi semua unsur tadi haruslah bersama-sama digerakkan untuk menunjang sebuah maksud tunggal atau sebuah tema tunggal.

1. Analisis Kesatuan dalam Paragraf

Karena fungsi tiap paragraf adalah untuk mengembangkan sebuah gagasan tunggal, tidak boleh terdapat unsur-unsur yang sama sekali tidak mempunyai pertalian dengan maksud tunggal tadi. Untuk memperjelas pikiran tersebut, kita harus menguraikannya dalam bentuk pikiran pokok dan beberapa pikiran penjelas. Jadi kesatuan menitikberatkan pada hubungan pikiran yang satu dengan pikiran yang lain dalam satu paragraf.

1. Letak Kalimat Utama dalam Paragraf

Gagasan utama atau gagasan pokok yang didukung oleh sebuah paragraf biasanya ditempatkan dalam sebuah kalimat topik atau kalimat pokok. Kalimat utama atau kalimat pokok adalah sarana dari gagasan yang dikembangkan dalam paragraf itu (Keraf, 2004:78). Perkembangan paragraf itu tergantung metode pengembangan yang digunakan penulis itu. Misalnya, bila penulis ingin memberi alasan/rincian menuju suatu simpulan, simpulan pada akhir paragraf itulah yang merupakan kalimat utamanya. Jadi, untuk menulis paragraf, ada empat macam cara untuk menempelkan sebuah kalimat topik atau kalimat utama yaitu pada awal, akhir, awal dan akhir, serta seluruh paragraf (Keraf, 2004:78)

1. Pada Awal Paragraf

Pengertian awal paragraf ini dapat merupakan kalimat pertama dapat juga kalimat kedua. Paragraf semacam ini biasanya bersifat deduktif, yaitu mula-mula mengemukakan pokok persoalan, kemudian menyusul uraian-uraian yang terinci.

1. Pada Akhir Paragraf

Kalimat topik dapat pula ditempatkan pada bagian akhir dari paragraf tersebut.dalam hal ini, paragraf itu bersifat induktif. Paragraf semacam ini harus disusun secara runtut antarkalimatnya sehingga dapat mencapai klimaks dalam kalimat pokok yang terdapat pada akhir paragraf.

1. Pada Awal dan Akhir Paragraf

Kalimat topik dapat pula ditempatkan pada bagian awal dan akhir paragraf. Dalam hal ini kalimat terakhir sering mengulangi gagasan dalam kalimat pertama dengan sedikit tekanan atau variasi.

1. Pada Seluruh Paragraf

Kalimat topik atau kalimat utama dapat juga termuat dalam seluruh paragraf. Dalam hal ini tidak terdapat kalimat yang khusus yang menjadi kalimat topiknya. Paragraf semacam hal ini terutama dijumpai dalam uraian-uraian yang bersifat deskriptif atau naratif

### 2.5.2 Kepaduan

Paragraf dibangun oleh kalimat-kalimat yang saling menddukung satu sama lain secara timbal balik. Kepaduan adalah hubungan timbal balik anara kalimat-kalimat yang membina paragraf sehingga terjalin dengan baik, dan mudah di pahami tanpa kesulitan. Pembaca dapa dengan mudah mengikuti jalan pikiran penulis tanpa merasa ada sesuatu yang menghambat atau memisahkan kalimat dengan kalimat lainnya

Sebuah paragraf dapat juga memebentuk suatu kesatuan yang kompak walaupun mugkin kepaduan atau koheresinya tudak ada. Kesatuan tergantung dengan jumlah gagasan bawahan yang bersama-sama menunjang sebuah gagasan utama yang biasanya dinyatakan dalam sebuah kalimat topik. Sebaliknya, kepaduan tergantung dari penyusun detail-detail dan gagasan-gagasan sehingga pembaca dapat melihat dengan mudah hubungan antara bagian-bagian tersebut. Kepaduan paragraf di wujudkan dengan perpaduan antar kalimat yang membentuk paragraf.

1. Sarana pembentuk kepaduan paragraf

Untuk memperoleh kepaduan yang baik, penulis harus bisa memenfaatkan unsur-unsur kebahasaan, yaitu repetisi, kata ganti, kata/frasa transisi

1. Memanfaatkan repetisi

Repetisi adalah mengulang-ulang kata kunci, yaitu kata yang dianggap penting dalam paragraf. Kata tersebut mula-mula ada pada kalimat pertama yang kemudian di ulang pada kalimat kedua atau kalimat yang berikutnya. Atau mula- mula kata itu terdapat pada kalimat kedua, kemudian di tuliskan kembali pada kalimat berikutnya.

1. Memanfaatkan kata ganti

Pemanfaatan kata ganti adalah penunjukan kembali suatu kata yang mengacu pada manusia, benda, atau hal dengan menggunakan kata lain untuk menggantikanya.

1. Memanfaatkan kata/frasa transisi

Kata/frasa transisi adalah kata yang menghubungkan antar satu kalimat dengan kalimat lainnya atau bisa di sebut dengan ungkapan penghubung yang berbeda dengan kata hubung, jika ungkapan penghubung berpungsi menghubungkan antar kalimat dalam satu paragraf, kata hubung berpungsi menhubungkan antar bagian dalam satu kalimat dan jika ungkapan penghubung selalu terletak pada bagian awal kalimat, kata hubung bisa di awal atau di tengah kalimat.

### 2.5.3 Kelengkapan

Kelengkapan sebuah paragraf diwujudkan dengan terpenuhinya semua unsur pembentuk paragraf, yaitu :

* 1. Gagasan utama adalah tema atau ide yang menjadi dasar pengembangan paragraf
  2. Kalimat utama yaitu setelah mendapatkan ide atau gagasan utama, langkah selanjutnya adalah menuangkan gagasan utama tersebut ke dalam sebuah kalimat utama. Jadi dalam kalimat utama tersirat gagasan utama. Kita bisa meletakkan kalimat utama di awal, di akhir ataupun di awal dan di akhir sebuah paragraf.
  3. Kalimat Penjelas yaitu Sebuah kalimat utama yang mengandung gagasan utama belum bisa dikatakan sebuah paragraf, karena itu paragraf membutuhkan kalimat penjelas. Kalimat penjelas ini berfungsi menjelaskan ide dari kalimat utama sehingga menjadi jelas, rinci dan lengkap. Yang harus diperhatikan dalam membuat kalimat penjelas adalah, jangan sampai kalimat penjelas tersebut menyimpang dari ide pokok. Semua kalimat penjelas harus saling mendukung gagasan utama.

# BAB III PENUTUP

## 3.1 Simpulan

Adapun simpulan yang dapat kita ambil dari pembahasan makalah diatas adalah:

1. Paragraf merupakan himpunan dari kalimat-kalimat yang bertalian dalam suatu rangkaian untuk mendukung sebuah gagasan (Keraf, 2004:69).
2. Adapun fungsi dari paragraf sebagai berikut:
   1. Mengekspresikan suatu pikiran atau perasaan penulis dalam bentuk tulisan ke dalam serangkaian kalimat yang disusun secara logis.
   2. Membantu pembaca dalam memahami isi atau topik sesuai dengan jalan pikiran penulisnya.
   3. Memudahkan penulis dalam menyusun gagasan – gagasan yang ada di dalam pikiran penulis.
   4. Membantu penulis untuk mengembangkan idenya secara sistematis.
   5. Memudahkan pengarang untuk mengembangkan topik – topik pada paragraf menajdi sebuah karangan lengkap yang akan dibuat.
   6. Paragraf dapat menjadi sebuah pengantar ide, transisi, isi atau penutup pada sebuah karangan.
3. Adapun jenis-jenis dari paragraf sebagai berikut :
4. Jenis Paragraf Berdasarkan Sifat dan Tujuannya
5. Jenis Paragraf Berdas arkan Letak Kalimat Utama
6. Jenis Paragraf Berdasarkan Isi
7. Adapun struktur dari paragraf yaitu terdiri dari kalimat topik dan kalimat penjelas
8. Adapun Syarat paragraf yang baik yaitu kesatuan, kepaduan dan Kelengkapan

## 3.2 Saran

Dalam membuat karangan, cerita, maupun informasi-informasi yang penting perlu menggunakan paragraf yang baik, dan disampaikan secara runtun yaitu dengan menggunakan kalimat-kalimat yang saling berhubungan. Sehingga apa yang ingin kita sampaikan bisa dimengerti oleh pembaca. Oleh sebab itu penting bagi kita terlebih mahasiswa untuk mengetahui bagaimana cara membuat paragraf yang baik dalam mengungkapkan gagasan pikiran.

# DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2015. “Fungsi paragraf”,Termuat di

<http://www.kelasindonesia.com/2015/05/definisi-dan-fungsi-paragraf-lengkap.html>, Diakses pada tanggal 15 oktober 2017, pukul 19 : 40 WITA

[Agus Budianto](https://plus.google.com/105492874185664332606). 2014. “syarat-paragraf-yang-baik”, Termuat di <http://web-bahasaindonesia.blogspot.co.id/2015/09/syarat-paragraf-yang-baik.html>, Diakses pada tanggal 17 oktober 2017 pukul 19 : 10 WITA

Anonim. 2014. “Jenis-jenis paragraf”, Termuat di <http://www.gudangmakalah.com/2014/10/makalah-bahasa-indonesia-paragraf.html> Di akses pada tanggal 17 oktober 2017, pukul 21 : 15 WITA

Marinasitorus. 2015. “Pengertian paragraf”, Termuat di

http://marinasitorus.blogspot.co.id/2015/01/makalah-penyusunan-paragraf-atau-alenia.html, Diakses pada tanggal 15 oktober 2017, pukul 19 : 23 WITA

Sumarwati. 2017. Menulis Karya Ilmiah . Surakarta : UNS